

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “**Penumbuhan Jiwa *Entrepreneuership* Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Kh Mas Mansyur Kecamatan Blimbing Kota Malang**”, maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek itu sendiri).²⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁷ Ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu:²⁸

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen ganti.
2. Penelitiannya bersifat deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif

²⁶ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6

²⁸ Imran Arifin, *Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50

5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.²⁹

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan KH Mas Mansyur JL Sulfat 43 kecamatan Blimbing, kota Malang, provinsi Jawa Timur, dengan fokus penelitian pada kegiatan penumbuhan jiwa *entrepreneurship* anak yatim piatu di panti asuhan KH Mas Mansyur Kecamatan Blimbing Kota Malang.

D. Sumber Data

Sumberdata dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya. Dalam penelitian

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121

ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer dan sekunder.³⁰

1. Data primer

Data primer atau data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian yaitu penumbuhan jiwa *entrepreneuership* anak yatim piatu. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak pengasuh panti asuhan dan anak yatim piatu yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil panti asuhan, referensi mengenai panti asuhan dan penumbuhan jiwa *entrepreneuership* dari buku, literatur, jurnal dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpul data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

³⁰Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39

1. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data, pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Dikatakan tidak langsung apabila jawaban pertanyaan menyusul. Dengan adanya wawancara peneliti bisa bertemu langsung dan dapat menemukan data yang lebih akurat dari fenomena yang ada.³¹

Dalam hal ini metode wawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam proses wawancara menjadi lancar dan tidak kaku. Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini adalah pengasuh panti asuhan dan anak yatim piatu yang ikut terlibat dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara lebih detail. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “pengamatan langsung terhadap objek penelitian.”³² Jadi yang harus dilakukan peneliti yaitu dengan mendatangi lokasi untuk mencari data-data mengenai pelaksanaan kegiatan kewirausahaan di panti asuhan.

³¹Masri Singarimban dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192

³²Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta: STIA, 1999), 68

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain/lembaga, dengan kata lain datanya sudah matang atau jadi. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa profil panti asuhan, data anak asuh dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti, supaya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan teknik deskriptif, yaitu menjabarkan atau menyajikan data secara utuh apa adanya tanpa penafsiran dan membuatnya dalam suatu rangkuman inti.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara yaitu³³:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

³³Miles Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj., Tjejep R. R, (Jakarta: UI Press, 1992), 87

Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menuliskan memo.

2. Paparan atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.³⁴

³⁴Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas (drajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang di lapangan. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.³⁵ Untuk memperoleh keabsahan temuan, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan penumbuhan jiwa *entrepreneuership* anak yatim piatu di panti asuhan.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang seberapa besar peran Panti Asuhan KH Mas Mansyur Kecamatan Blimbing Kota Malangdalam menumbuhkan jiwa *entrepreneuership* anak yatim piatu di panti asuhan.

³⁵Lexy J Moelong, *Metode Penelitian.*, 172

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian
 - b. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Penyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan
 - c. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian